

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KARTU SUKU KATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS 1 SD INPRES 16 KABUPATEN SORONG

Suci Ramadayanti T. Pakaya

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

Sucipakaya579@gmail.com

Desti Rahayu

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

destirahayu@unimudasorong.ac.id

Anis Alfian Fitriani

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

anisalfianfitriani@unimudasorong.ac.id

Abstract

This study aims to find out how the results of syllable and learning media affect the initial reading ability of grade I students of SD Inpres 16 Sorong regency. This type of research is quantitative research and uses the one group Pre-test Post-test design. The population of this study is all students in grade I of SD Inpres 16 Sorong Regency for the 2024 academic year. The sample used was 38 students. The sampling technique is a saturated sampling technique. The data collection technique uses observation sheets and performance tests (pretest and posttest). The results of the study showed that the value of the initial reading ability of pretest students before using syllable card media was 0.856 and after the treatment of initial reading ability of the posttest was 0.882 and was in the very good category. From these results, there was a significant difference in the ability to read beginning before and after using the syllable card media.

Keywords: Syllable Card, Learning Media

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil pengaruh media pembelajaran kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan desain One Group Pre-Test Post-Test. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong tahun pelajaran 2024. Sampel yang digunakan berjumlah 38 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes performance (pretest dan posttest). Hasil analisis data menggunakan uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji T-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kemampuan membaca permulaan peserta didik pretest sebelum menggunakan media kartu suku kata sebesar 0,856 dan setelah perlakuan kemampuan membaca permulaan posttest sebesar 0,882 dan berada pada kategori sangat baik. Dari hasil tersebut, maka terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca permulaan sebelum dan setelah menggunakan media kartu suku kata.

KataKunci: Media pembelajaran, Kartu Suku Kata.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah suatu proses perjalanan panjang yang dilalui oleh setiap peserta didik untuk mempelajari bahasa kedua setelah bahasa ibu. Dalam bahasa Indonesia harus berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Peserta didik dapat memperoleh kemampuan membacanya dari bertanya, menjawab, menyanggah, dan beradu argument dengan orang lain (Fitriyani 2017). Tetapi apa yang kita lihat di sekolah saat melakukan pendataan observasi di lapangan masih banyak rendahnya kemampuan membaca peserta didik yang cenderung rendah. Peserta didik dikelas rendah adalah anak yang berada pada rentang usia dini. Masa usia dini merupakan masa perkembangan anak dimulai dari umur 7-9 tahun, merupakan perkembangan yang sangat mudah untuk dipengaruhi dalam kehidupannya. Jadi pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak harus diperhatikan dan perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal. Anak di usia sekolah dasar berada pada tahapan yang nyata atau operasi konkret.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang begitu penting dalam suatu proses belajar mengajar. Media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam menghilangkan kejenuhan peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan media dirasa cukup efektif dan dapat menggairahkan semangat mereka dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar. Oleh karena itu, media memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, juga dapat dikatakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Jasrida Purnawati, 2018,197). Menurut (Supartini, 2017:281) mengatakan bahwa media adalah: 1) media pembelajaran merupakan wahana dari pesan (informasi) oleh sumber pesan (guru) ingin diteruskan kepada penerima pesan (peserta didik). 2) pesan yang disampaikan adalah materi pembelajaran. 3) tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar pada diri siswa. Sedangkan (Muhson 2017:3) mengatakan secara umum media merupakan apa saja yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi ke penerima pesan informasi. Jadi media pembelajaran merupakan perangkat lunak (*software*) yang berupa pesan atau informasi pendidikan yang disajikan dengan memakai suatu peralatan bantu (*hardware*) agar informasi tersebut dapat sampai kepada siswa.

Dengan demikian (a) media merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurannya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, dan (b) bahwa materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, dan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses. Hasil observasi dan wawancara antara peneliti dan wali kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Ditemukan beberapa permasalahan yaitu siswa masih sulit untuk membaca, susah untuk menggabungkan kata perkata, dan juga siswa masih susah dalam mengeja kata sehingga belum mampu membaca dengan lancar. Dalam proses pembelajaran menggunakan beberapa metode seperti ceramah, dan mencatat di papan tulis, peserta didik hanya duduk diam secara klasikal untuk belajar membaca, hal tersebut kurangnya penggunaan media pada saat

pembelajaran berlangsung, hal tersebut mengakibatkan kemampuan membaca peserta didik masih rendah.

Dalam penelitian ini peneliti mencari salah satu solusi pemecahannya yaitu dengan menggunakan media kartu suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik. Media kartu suku kata merupakan media yang berisi tulisan suku kata dan dapat membantu peserta didik untuk belajar membaca. Media kartu suku kata terbuat dari karton bertuliskan suku kata dalam berbagai warna yang berbeda. Menurut wiadi (2021), kartu suku kata merupakan media yang dikembangkan menggunakan potongan kertas bertuliskan suku kata dengan warna yang menarik sehingga peserta didik tertarik untuk memainkannya.

Kartu suku kata berwarna-warni merupakan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan, khususnya untuk digunakan dalam kegiatan penelitian ini. Karena dalam penggunaan kartu suku kata mencakup tiga gaya belajar. Pertama gaya belajar visual, kartu suku kata berwarna cocok untuk peserta didik dengan gaya belajar visual, karena warnawarni yang terdapat pada kartu akan menarik perhatian peserta didik dengan gaya belajar visual. Kedua adalah gaya belajar audiotri, ketika belajar menggunakan kartu kata peserta didik juga akan mendengarkan setiap suku kata atau kata yang disebutkan, baik oleh guru, dirinya sendiri ataupun temannya. Ketiga adalah gaya belajar kinestetik, kegiatan menyusun kartu menggunakan kartu suku kata, merupakan kegiatan yang melibatkan gerakan tangan dan mata, sehingga cocok untuk peserta didik dengan gaya belajar kinestetik. Kartu suku kata ini merupakan media yang cocok untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Hal ini di dukung oleh peneliti pahlavi pada tahun 2021 yang mana menyatakan bahwa media kartu ini cocok digunakan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dimana kuantitatif adalah penelitian yang memiliki 1 variabel. Metode yang digunakan adalah *Pre Eksperimental Design*. Penelitian ini dilakukan pada satu kelompok yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan pengajaran dengan menggunakan media kartu suku kata. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group pretest and posttest* yaitu tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Adapun penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes performance (pretest and posttest).

Tabel 1. One Group Pretest and Posttest

<i>Pre-test</i> 0 ₁	Perlakuan X	<i>Post-test</i> 0 ₂
0 ₁	:	Tes Awal (pretest)
X	:	Perlakuan Media Kartu Suku Kata
0 ₂	:	Tes Akhir (posttest)

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Pada tanggal 20 Agustus-03 September 2024 yang berlokasi di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

1. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Untuk menentukan sampel pada penelitian ini digunakan metode *sampling jenuh*. Menurut (sugiyono 2018) *sampling jenuh* adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan data dengan pertimbangan sampel untuk tujuan tetentu. Oleh karena itu sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong dengan jumlah skala besar 38 peserta didik.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langka yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk diteliti lebih lanjut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan tes performance (pretest-posttest). Secara umum, observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pentaatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Mania 2018:221). Tes performance adalah tes yang menuntut untuk menggunakan objek-objek atau menyusun bagian yang dikerakkan dengan tes. Bentuk tes unjuk kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membaca huruf, tes membaca suku kata, tes membaca kata, dan tes membaca kalimat. Soal tes diunjuk pada penelitian ini tersaji dalam lampiran.

Tabel 2. Kisi-kisi penilaian kemampuan membaca

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Level kognitif	Jumlah soal
	Lafal	Melafalkan huruf Melafalkan suku kata Melafalkan kata Melafalkan gabungan kata	C1 C1 C1 C1	26 huruf 10 suku kata 10 kata 4 gabungan kata
	Melafalkan suku kata	Melafalkan kalimat	C1	1 kalimat

Tabel 3. Penilaian kemampuan membaca

No	Aspek	Keterangan	Kriteria
	Melafalkan huruf	Peserta didik mengucapkan huruf secara baik dan benar	Sangat baik
		Peserta didik mengucapkan huruf baik tetapi kurang lancar	Baik

		Peserta didik mengucapkan huruf kurang jelas	Cukup
		Peserta didik mengucapkan huruf tidak jelas	Kurang
	Melafalkan suku kata	Peserta didik mengucapkan suku kata secara baik dan benar	Sangat baik
		Peserta didik mengucapkan suku kata baik tetapi kurang lancar	Baik
		Peserta didik mengucapkan suku kata kurang jelas	Cukup
		Peserta didik mengucapkan suku kata tidak jelas	Kurang
	Melafalkan kata	Peserta didik mengucapkan kata secara baik dan benar	Sangat baik
		Peserta didik mengucapkan kata baik tetapi kurang lancar	Baik
		Peserta didik mengucapkan kata kurang jelas	Cukup
		Peserta didik mengucapkan kata tidak jelas	Kurang
	Melafalkan gabungan kata	Peserta didik mengucapkan gabungan kata secara baik dan benar	Sangat baik
		Peserta didik mengucapkan gabungan kata baik tetapi kurang lancar	Baik
		Peserta didik mengucapkan gabungan kata kurang jelas	Cukup
		Peserta didik mengucapkan gabungan kata tidak jelas	Kurang
	Kelancaran membaca kalimat	Peserta didik lancar dalam membaca kalimat	Sangat baik
		Peserta didik membaca lancar dengan sedikit bantuan guru	Baik
		Peserta didik membaca tanpa bantuan dari guru tidak bisa menyelesaikan isi bacaan	Cukup
		Peserta didik kesulitan dalam membaca kalimat walaupun sudah dibantu oleh guru	Kurang

3. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, dan uji T-test. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki berdistribusi normal. Uji normalitas data adalah pengujian untuk mengetahui apakah data variabel yang dipakai berdistribusi secara normal, penelitian dapat dilanjutkan. Uji normalitas

yang digunakan yaitu menggunakan uji *Shapiro-wilk* dengan menggunakan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 30.0 For Windows*. Kemudian uji T-test untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan hasil penelitian. Hasil data diperoleh dan di analisis untuk mengamati ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan. Penelitian ini menggunakan uji *Paired sampel T-test Computer Statistical Product and Service Solution (SPSS) 30.0 For windows*. Adapun hipotesis yang di uji sebagai berikut.

H1: Terdapat pengaruh penggunaan media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

H2: Tidak terdapat pengaruh penggunaan media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik, dengan memberikan perlakuan yang berbeda pada seluruh sampel siswa kelas 1 yang berjumlah 38 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong selama 2 minggu terhitung dari 20 agustus-03 september 2024. Dilaksanakan dalam 6 kali pertemuan. Kelas yang dipilih sebagai sampel adalah kelas 1. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian *Pre Experimental Design* dimana penelitian ini dilakukan pada satu kelompok yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan pengajaran menggunakan media kartu suku kata.

Hasil Analisis Data

Hasil penelitian berupa data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa tes unjuk kerja yang digunakan untuk mengetahui seberapa diterimanya model pembelajaran yang diberikan guru. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk uraian tabel yang di deskripsikan secara rinci di bawah ini.

1. Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Reliabilitas Pre-Test

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
,856	5

Sumber: *SPSS Statistic For Windows v.30*

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan terhadap instrument tes. Hasil uji reliabilitas tes menghasilkan nilai reliabilitas sebesar 0,856. Maka nilai dapat dikatakan reliabel.

Tabel 5. Hasil Reliabilitas Post-Test

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
,882	5

Sumber: SPSS Statistic For Windows v.30

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan terhadap instrument tes. Hasil uji reliabilitas tes menghasilkan nilai reliabilitas sebesar 0,882. Maka nilai dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas menggunakan rumus *Shapiro wilk* dengan taraf *signifikan* 0,05. Uji ini dilakukan terhadap skor tes *pretest* dan *posttest* peserta didik dengan kriteria data yang dihasilkan harus $>0,05$ maka dinyatakan berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas yang telah dilakukan:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig	Statistic	Df	Sig
Pretest	,121	38	,173	,976	38	,580
Posttest	,096	38	,200*	,951	38	,099

Liliefors Significance Correction.

Sumber: SPSS For Windows . 30.0

Berdasarkan uji normalitas pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *shapiro wilk* pada *pretest* sebesar 0,976 dengan nilai *sig* 0,580 sehingga dapat diartikan bahwa data *pretest* tersebut berdistribusi normal. Sedangkan nilai *shapiro wilk* pada *posttest* sebesar 0,951 dengan nilai *sig* 0,099 sehingga dapat diartikan bahwa data *posttest* tersebut berdistribusi normal, jika dilihat dari data tersebut bahwa distribusi data yang telah diperoleh lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa distribusi data *pretest* dan *posttest* pada masing-masing variabel normal sehingga dapat digunakan untuk uji hipotesis.

3. Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test						Significance		
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t			Df
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1	Pretest Posttest	-17,368	7,164	1,162	-19,723	-15,014	-14,945	37	<,001	<,001

1. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai *sig (2 tailed)*

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai *sig (2 tailed)* sebesar 0,001 dan nilai $0,001 < 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa media kartu suku kata memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1.

2. Pengambilan keputusan berdasarkan *T-test*

Berdasarkan tabel 7 hasil uji *paired sampel T-test* menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar 14,945. Tahap berikutnya mencari T_{tabel} berdasarkan nilai *df (degree of freedom)* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikan ($\alpha/2$). Berdasarkan data di atas nilai *df* adalah $n-1$ yaitu $38-1= 37$ dan nilai $0,05/2= 0,026$. Nilai tersebut digunakan sebagai dasar acuan dan dalam mencari T_{hitung} dari T_{tabel} $14,945 > 2,026$ sehingga H_1 diterima oleh H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa media kartu suku kata memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka kesimpulan yang dapat dikemukakan yaitu *pengaruh penggunaan media kartu suku kata terbukti cukup efektif dan memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong*. Dari perhitungan diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $14,945 > 2,026$ dan dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, atau pengaruh penggunaan media kartu suku kata berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Yang mana terlihat pada siswa yang senang ketika belajar membaca dengan menggunakan media kartu suku kata.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani, D. (2017). Pengaruh Pendekatan Integratif Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Gerendeng 1 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Jasrida purnawati, S. P. (2018). 2016. " Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKN Dengan Teman Kedisiplinan Di Kelas II SD Negeri 07 Kampung Jawa Pariaman " Vol. X Jilid 1 No. 70 September 2016 MENARA Ilmu." *Menara Ilmu X* (70):142-50.
- Mania, Siti. 2018. "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11 (2):220-33. Doi: 10.24252/1p.2208v112a7.
- Muhson, Ali. 2017. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesian* 8(2). Doi: 10.21831/jpai.v8i2.949.

- Pahlavi, I. K. A. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Menggunakan Media Puzzle Huruf Untuk Siswa Kelas 1. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 2 Tahun Ke-9*, 161-175.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Supartini, Mimik. 2017. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreatifitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Di SDN Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)* 10(2):1858-4985.
- Wiadi, Ni Ketut Tantri. "Penggunaan Media Tukuta (Kartu Suku Kata) Dalam Lingkungan Belajar Daring Berbasis Vidio Pembelajaran Melalui Dampingan Guru Dan Orang Tua Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak B1 Di Taman Kanak-Kanak Widiatmika Tahun Pelajaran 2020/2021." *Jurnal Citra Pendidikan* 1, No. 2 (2021).